



Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Program Studi Broadcasting
Lisa Putri Pratami
44115120044

“Representasi Diskriminasi Pribumi Dalam Film Bumi Manusia”(Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure)”
Bibliografi : 5 Bab + 95 halaman + 18 Buku +5 Jurnal+15 Internet(1998 – 2019)

ABSTRAK

Film di bangun dengan tanda, tanda-tanda itu termasuk berbagai sistem tanda yang bekerja sama dengan baik untuk mencapai efek yang di harapkan. Yang paling penting dalam film adalah gambar dan suara: kata yang diucapkan (Ditambah dengan suara-suara lain yang serentak mengiringi gambar-gambar) dan musik film. Sistem Semiotika dalam film yang lebih penting lagi dalam film adalah digunakannya tanda-tanda ikonis, yakni tanda-tanda yang menggambarkan sesuatu. Sebuah film pada dasarnya bisa melibatkan bentuk-bentuk simbol visual dan linguistik untuk mengodekan pesan yang sedang di sampaikan. Pada tingkatan paling dasar “suara di luar layar” mungkin hanya menguraikan objek dan tindakan yang ada di layar, bentuk paling umum dalam kebanyakan dokumenter. Fokus dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Representasi Dikriminasi Pribumi dalam film Bumi Manusia.

Penelitian ini Menggunakan metode semiotika Ferdinand de Saussure. Signified yang menurut Saussure merupakan komponen pembentuk tanda dan tidak bisa dipisahkan perannya satu sama lain. Penanda atau disebut juga signifier, merupakan hal-hal yang tertangkap oleh pikiran kita seperti citra bunyi, gambaran visual, dan lain sebagainya. Signified/Petanda merupakan makna atau kesan yang ada dalam pikiran kita terhadap apa yang tertangkap. Representasi Diskriminasi dalam film bumi manusia di perlihatkan dengan Membedakan Kelas Sosial Pribumi Menurut Tingkatan kelas sosial yang dibuat oleh Pemerintahan Eropa, Sulitnya mendapat pendidikan yang setara dengan orang eropa, Tidak adanya keadilan hukum eropa terhadap pribumi dan Adanya Diskriminasi Perempuan Pribumi dengan adanya “Pergundikan”.

Kata Kunci: Komunikasi Massa, Representasi Diskriminasi, Semiotika Ferdinand de Saussure .



Communication Faculty
Mercubuana University

THESIS ASSEMBLY APPROVAL SHEET

Name : Lisa Putri Pratami
Student ID : 44115120044
Faculty : Ilmu Komunikasi
Study Program : Broadcasting
Title : "Representation Discrimination of Pribumi in Bumi Manusia Films" (Ferdinand de Saussure's Semiotic Analysis) "
Bibliografi : 5 Chapters + 95 pages + 18 Books +5 Journals + 15 Internet (1998 - 2019)

ABSTRACT

A film was created with signs, the signs include all sign systems that work well together to achieve the expected effect. The most important thing in film is the picture and sound: Spoken of words (coupled with other sounds that simultaneously accompany the pictures) and film music. Semiotic system in film which is even more important in film is the use of iconic signs, means signs can describe something. A film basically can involve of visual and linguistic symbols to encode the message when we will be deliver. At the most basic level "sound outside the screen" may only describe objects and actions that are on the screen, Generally in most of documentaries.

Focus and purpose of this research is to find out How the Representation Discrimination of Pribumi in Bumi Manusia Films.

This research uses Ferdinand de Saussure semiotics method, Signified, according Saussure Methods is a sign component and cannot be separated from each other. Signifiers are the things captured by our minds such as sound images, visual images, and etc. Signified is the meaning or impression that is in our minds about what is caught. Representation Discrimination of Pribumi in Bumi Manusia Films Shown by Differentiation of Social Classes According to the level of social classes created by the European Government, Difficult to get an education equal to Europeans, Don't have legal justice Europeans to Pribumi and Discrimination of Pribumi Woman With "Gundik".

Keywords: Mass Communication, Representation of Discrimination, Semiotics Ferdinand de Saussure.